

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI POKOK BIOLOGI SEL DI KELAS XI
IPA SMA NEGERI 3 SIBOLGA T.P.2015/2016**

**THE CORRELATION OF LEARNING MOTIVATION ON
STUDENT'S LEARNING OUTCOMES IN CELL SUBJECT FOR
GRADE VII SCIENCE PROGRAM SMAN 3 SIBOLGA ACADEMIC
YEAR 2015/2016**

Anggun Ronauli Hutagaol^{*}, Tri Harsono

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan
Jl.Wiliem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221.

^{*}E-mail: anggun.ranauli.hutagaol@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok biologi sel dikelas XI IPA SMA NEGERI 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI IPA sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 56 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil secara total sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini juga sebesar 56 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 68,71 dengan standar deviasi sebesar 12,34 untuk data motivasi belajar, sedangkan untuk data hasil belajar diperoleh rata-rata sebesar 73,10 dengan standar deviasi sebesar 8,51. Untuk teknik analisa data diketahui bahwa hipotesis menyatakan persamaan regresi Y atas X diperoleh persamaan $Y = 26,58 + 0,68 X$, dimana ini menunjukkan bahwa bila semakin besar motivasi belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat. Regresi linier diterima $F_{hitung} < F_{tabel} (1,35 < 2,015)$ sedangkan untuk keberartian persamaan regresi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (1106,22 > 4,022)$ yang berarti arah regresi Y terhadap X berarti pada taraf $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan koefisien korelasi didapat $r = 0,98$ dan indeks determinasi $(I) = 96\%$ yang berarti ada korelasi positif antara variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Pada pengujian hipotesis dengan uji Keberartian (uji t) sebesar $t_{hitung} > t_{tabel} (37,85 > 1,67)$ Pada taraf $\alpha = 0,05$ sehingga dalam penelitian ini H_0 di tolak sekaligus H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi biologi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 3 sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Materi Biologi Sel*

ABSTRACT

This study aims to know the correlation of motivation of learning on student's learning outcomes of subject material about Cell Biology on eleventh Natural Science students of State Senior High School 3 Sibolga, Academic Year 2015/2016. The population in this study is all students of eleventh Natural Science students which are divided into two classes as many as 56 persons. While the sample in this study was taken totally, so that the total number of students in this population 56 persons. The method which is used in this research is descriptive method, where the correlation of motivation of learning on the student's learning outcomes obtained by the average of 68.71 with the standard deviation is 12.34 to the data of motivation to learn. While the average which is obtain from the student's learning outcomes is 73.10 with the standard deviation is 8.51. For the technique of data analysis, the hypothesis shows that the regression equation Y on X obtained by the equation $Y = 26.58 + 0.67 X$, which shows that when the student's motivation to learn is greater, the student's learning outcomes will be more greater too. Linear regression received if $F_{arithmetic} < F_{table} (1.35 < 2.015)$, while for the significance of regression equation obtained if $F_{arithmetic} > F_{table} (1106.22 > 4.022)$

which means the regression of Y on X is significant at the level of $\alpha = 0.05$. From the calculation, the coefficient of correlation $r = 0.98$ and index of determination (I) = 96%, which means that there is a positive correlation between student's motivation variable with student's learning outcomes. On testing the hypothesis with a significance test (t test) for $t > t$ table ($37.85 > 1.67$) at the level $\alpha = 0.05$, so in this study, H_0 is rejected while H_a is received. So, it can be concluded that there is a correlation between motivation of student in learning with student's learning outcomes on the subject material Cell Biology in eleventh Natural Science students of State Senior High School 3 Sibolga, academic year 2015/2016.

Keywords: *Motivasi, Learning Outcomes, Topic of Cell*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013).

Purwanto (2011) mengatakan "Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai suatu proses yang sengaja maka pendidikan harus dievaluasi, untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan".

Evaluasi terhadap pemahaman siswa dalam proses tersebut dapat diketahui dengan adanya suatu penilaian yang akan menunjukkan sejauh mana siswa dapat menerima pembelajaran yang diberikan dengan baik. Penilaian terhadap perubahan itu disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran maupun hasil sampingan pengiring dimana hasil utama

pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai baik berupa cara mengajar dari seorang guru (Purwanto, 2011).

Oleh sebab itu, taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, faktor-faktor lain seperti kecerdasan emosi dari siswa yang dipengaruhi dari cara penyampaian dari seorang guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Prof. S.Nasution dalam Rohani (2010) "Motivasi peserta didik adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya".

Walker (1967) dalam bukunya *Conditioning and Instrumental Learning* mengatakan: "Perubahan-perubahan yang dipelajari biasanya memberi hasil yang baik bilamana orang/individu mempunyai motivasi untuk melakukannya dan latihan kadang-kadang menghasilkan perubahan-perubahan dalam prestasi. Perubahan suatu motivasi akan mengubah pola wujud, bentuk, dan hasil belajar.

Setelah peneliti melakukan observasi (pengamatan) di SMA Negeri 3 Sibolga, memperlihatkan suatu kondisi dimana tidak semua siswa/siswi menaruh perhatian dan keinginan terhadap pelajaran Biologi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti

lakukan dengan guru mata pelajaran biologi diperoleh suatu informasi bahwa hasil belajar biologi siswa belum dapat dikatakan memuaskan, rata-rata hasil belajar siswa yaitu 60. Dan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi, dapat disimpulkan bahwa para siswa kurang termotivasi dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran biologi itu sulit untuk dipahami karena terdapatnya istilah-istilah latin yang sulit dipahami serta cara mengajar guru juga membosankan serta kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Agar setiap siswa dapat menerima dan memahami dengan baik materi pelajaran Biologi dengan baik tentunya tidak hanya bergantung pada usaha dari seorang guru tetapi diperlukannya motivasi belajar dari dalam diri siswa tersebut yang disadari oleh dirinya sendiri dan bukan karena adanya paksaan dari pihak yang lain. Sardiman (2014) menyatakan "Hasil belajar juga akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Karena motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai".

Penelitian ini penting untuk mengetahui apa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga .

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Sibolga di jalan Suprpto No 61 kelurahan Pancuran gerobak .

Populasi dan Sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga kelurahan pancuran Gerobak ,kecamatan Sibolga kota

tahun Pembelajaran 2015/2016 sebanyak 5 kelas ,dengan masing –masing kelas terdiri dari 28 siswa atau jumlah seluruhnya terdiri dari 140 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara teknik purposive sampling atau dengan pertimbangan tertentu ,,yaitu siswa kelas XI IPA 1 Dan XI IPA 4 Dengan jumlah siswa sebanyak 56 siswa.

Desain Penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bersifat korelasional, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana Y atas X korelasi ada suatu alat statistic ,yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel –variabel ini.

Teknik Pengumpulan Data. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan angket (questionnaire) dan nilai ujian semester ganjil mata pelajaran biologi kelas XI IPA Tahun pembelajaran 2015/2016 yang diperoleh melalui dokumen guru bidang studi biologi.

Teknik Analisis Data. Korelasi product-moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval seperti nilai matematika dan IPA .Uji Normalitas ,uji Homogenitas

HASIL

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien korelasi yang digunakan dengan analisis korelasi product momen untuk uji dua pihak. Hipotesis alternative ($H_a : \rho \neq 0$) akan diterima apabila $-1 \leq r \leq +1 ; r \neq 0$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa harga $r = 0,98$ sehingga terpenuhi criteria $-1 \leq r \leq +1 ; r \neq 0$. ($-1 \leq 0,98 \leq 1 ; r \neq 0$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan

yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa dapat diterima. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi maka diketahui besar sumbangan variabel bebas yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dapat diperoleh dari harga indeks determinasi. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa 96% pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dari motivasi belajar siswa dan sisanya 14% lagi ditentukan faktor-faktor lain yang dalam kesempatan ini tidak diteliti. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 15.

Uji Hipotesis (t)

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh harga $t_{hitung}=37,85$ sedangkan dari daftar distribusi siswa dengan $dk = 54$ dan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel}=1,67$. Kriteria pengujian diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($37,85 > 1,6$) maka H_a diterima sekaligus menolak H_o , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016.

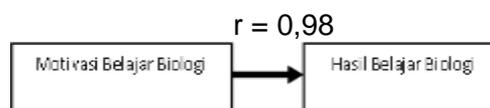
PEMBAHASAN

Dari analisis data angket motivasi belajar siswa diperoleh kualifikasi motivasi tinggi sebanyak 2 orang (3,57%), motivasi sedang 36 orang (64,28%), motivasi kurang 18 orang (32,15%). Perolehan persentase tiap indikator motivasi belajar yaitu, aktif bertanya tentang sesuatu yang sulit dimengerti sebesar 57,4%, tekun dalam menghadapi kesulitan 59,1%, menunjukkan minat/perasaan terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru 57,7%, upaya guru dalam membelajarkan siswa 54,6%, menjaga kondisi lingkungan belajar dengan baik 53%, ketanggapan siswa dalam menerima pembelajaran 57%, pemberian apresiasi oleh guru kepada siswa 58%, ulet

dalam mengerjakan tugas Biologi 62%, dan secara keseluruhan siswa memiliki motivasi sebesar 57,3%, perhitungan lengkap pada lampiran 7.

Dari hasil analisis yang dilakukan, terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa terhadap materi pokok sel di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hasil dari pengujian kelinieran persamaan regresi data penelitian ini menunjukkan bahwa arah regresi hasil belajar siswa terhadap motivasi belajar dinyatakan linier. Perolehan persamaan regresi $\hat{Y} = 26,58 + 0,67X$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, artinya setiap peningkatan motivasi belajar akan memberikan penambahan nilai hasil belajar siswa.

Korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui harga $r = 0,98$, sehingga persentase kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 96%. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar biologi siswa, demikian sebaliknya. Hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh harga $t_{hitung}=37,85$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($37,85 > 1,6$) H_a diterima sekaligus menolak H_o . Korelasi kedua variabel dapat ditunjukkan gambar di bawah ini:



Thomas F. Staton dalam Sardiman (2014) menyatakan "Seseorang akan berhasil belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar". Berdasarkan pengalaman peneliti, motivasi adalah dasar dari kegiatan pembelajaran siswa dan guru, selama melaksanakan penelitian beberapa siswa menunjukkan motivasinya ditandai dengan aktifitas belajar, dan hasil belajar

yang diperoleh siswa tersebut sangat baik, indikator KKM (≥ 75). Guru harus menumbuhkan motivasi siswa dan menyambut motivasi belajar yang ditunjukkan siswa.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Sel di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kecamatan Sibolga Kota Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Kontribusi motivasi belajar siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kecamatan Sibolga Kota Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebesar 96% terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada materi pokok Sel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Doharta Ida Hutabarat ,S.Pd,M.AP selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Sibolga yang telah memberikan Izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Sibolga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*, P.T. Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Arikunto,S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Penerbit Cipta, Jakarta.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jihad, A dan Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Persindo, Jakarta.
- Johan, W. (2010). *Psikologi Pendidikan* . Penerbit Kencana, Jakarta .
- Purnomo, et al (2009). *Biologi Kelas XI untuk SMA dan MA* . Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Rafiqah, M (2013). The influence of study motivation through students' study achievement in student of class XI IPS at SMA Negeri 2 Metro Academic year 2012/2013. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 27.

Rita, H (2010). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 9.

Rochmah, et al (2009). *Biologi SMA/MA kelas XI*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Rohani, A . (2010). *Pengelolaan pengajaran*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Siagian, D. (2011). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Biologi Di Kelas Xi IPA SMA Swasta Muhammadiyah 9 Kualah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Pembelajaran 2010/ 2011, UNIMED, Medan.

Slameto, (2013), *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, P.T.Rineka Cipta, Jakarta.